



**PANDUAN TEKNIS
PELAKSANAAN BANCMARKING KOMPETENSI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

2021

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG
NOMOR : B-.../Un.10.4/D/PP.00.9/08/2021**

TENTANG

**PANDUAN TEKNIS
BENCHMARKING KOMPETENSI (BM)
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**

- Menimbang :
1. Bahwa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu bagian dari unsur pelaksana akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 2. Bahwa dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi, pelaksanaan kegiatan akademik di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang di samping harus berjalan secara tertib, disiplin, efektif dan efisien harus pula memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam kontes kekinian;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut perlu disusun Panduan Teknis Pelaksanaan Benchmarking Kompetensi (BM).

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

-
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 47 Tahun 2015 tentang Fakultas dan Jurusan/Program Studi pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
 8. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 131 Tahun 2018 tentang Panduan Program Sarjana (S-1) dan Diploma 3 (D-3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN BENCHMARKING KOMPETENSI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG.

- Pertama : Panduan Teknis Pelaksanaan Benchmarking Kompetensi (BM) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 10 Agustus 2021
Dekan,
TTD

Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang;
2. Kepala Biro AUAK UIN Walisongo Semarang
4. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan UIN Walisongo Semarang

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
Penanggungjawab	: Drs. H. Mudhofi, M.Ag.
Ketua	: H. M. Alfandi, M.Ag.
Sekretaris	: Nilnan Ni'mah, M.S.I.
Anggota	: 1. Dr. H. Najahan Musyafak, MA. 2. Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd. 3. Fitri, S.Sos.I, M.Sos. 4. Adeni, MA. 5. Silvi Riskha Fabriar, M.S.I 6. Farida Rachmawati, M.Sos. 7. Alifa Nur Fitri, M.I.Kom. 8. Ahmad Fathoni, S.Kom

KATA PENGANTAR

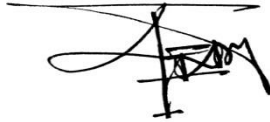
Puji Syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Teknis Pelaksanaan Benchmarking Kompetensi (BM) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat disusun dan diselesaikan sesuai rencana.

Buku panduan ini hadir sebagai petunjuk teknis Pelaksanaan Benchmarking Kompetensi (BM) bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Buku ini menjadi pedoman bagi panitia, pembimbing dan mahasiswa dalam pelaksanaan BM mulai dari proses penentuan lokasi BM sampai kepada penilaian dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan BM hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten dalam rangka mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan akademik diselenggarakannya BM ini.

Penyusun menyadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran sebagai perbaikan dalam penyusunan Buku Panduan ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini, kami sampaikan ucapan terimakasih, terutama pada tim penyusun atas semangat dan kerja kerasnya yang tidak kenal lelah sehingga buku panduan ini dapat disusun dan diterbitkan. Semoga Buku Panduan ini bermanfaat bagi pengguna dan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 04 Agustus 2021
Ketua Jurusan KPI

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. M. Alfandi', written over a horizontal line.

H. M. Alfandi, M.Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KEPUTUSAN DEKAN
TIM PENYUSUN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Pengertian Benchmarking Kompetensi
- C. Tujuan Benchmarking Kompetensi
- D. Manfaat Benchmarking Kompetensi
- E. Target Benchmarking Kompetensi

BAB II KOMPETENSI BENCHMARKING

- A. Kompetensi Benchmarking
- B. Indikator Capaian Kompetensi
Benchmarking
- C. Target Kompetensi Benchmarking

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN KOMPETENSI

- A. Waktu dan Tempat BM
- B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan BM
 - 1. Persiapan
 - 2. Pembekalan BM
 - 3. Pelaksanaan BM
 - 4. Monitoring dan Evaluasi BM
 - 5. Pelaporan BM

6. Penilaian BM

BAB V PESERTA, PANITIA DAN DOSEN PEMBIMBING BENCHMARKING KOMPETENSI

- A. Persyaratan Peserta
- B. Tata Tertib Peserta
- C. Panitia
- D. Tugas Panitia
- E. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- F. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
BM

BAB VI PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan dakwah yang sudah berlangsung sejak keberadaan para Rasul, kini pada perkembangannya telah memasuki babak baru, yakni menjadi salah satu disiplin keilmuan yang secara khusus dikaji dalam institusi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, yakni di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berbagai kajian dakwah kemudian tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan.

Seiring dengan dinamika masyarakat dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, upaya pengayaan dan penajaman terhadap profesi dakwah tidak hanya sebatas pada teknik ceramah atau tablig, tetapi sudah mengarah kepada perumusan berbagai profesi yang memungkinkan diperankan oleh seorang da'i. Beberapa pengembangan profesi, khususnya di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam antara lain profesi sebagai seorang broadcaster, jurnalis, dan praktisi humas.

Pengayaan dan penajaman arah kepada pembentukan berbagai profesi yang sangat mungkin disandang para da'i seperti di atas merupakan sikap responsif terhadap tuntutan, situasi maupun perkembangan masyarakat sebagai sasaran dakwah.

Berbagai tantangan sosial kemasyarakatan yang menjadi obyek dan bidang garapan dakwah tidak bisa diselesaikan secara teoritis di bangku kuliah, tetapi juga adanya pengalaman lapangan dalam kehidupan

nyata di masyarakat. Perpaduan antara pendekatan teoritis dan praksis ini menjadi penting maknanya sebagai upaya mengintegrasikan antara teori dan praktek dalam membentuk kompetensi lulusan.

Pengayaan dan penajaman arah kepada pembentukan berbagai profesi yang sangat mungkin disandang para da'i seperti di atas merupakan sikap responsif terhadap tuntutan, situasi maupun perkembangan masyarakat sebagai sasaran dakwah. Berbagai tantangan sosial kemasyarakatan yang menjadi obyek dan bidang garapan dakwah tidak bisa diselesaikan secara teoritis di bangku kuliah saja, tetapi juga perlu adanya pengalaman lapangan dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Perpaduan antara pendekatan teoritis dan praksis ini menjadi penting maknanya sebagai upaya mengintegrasikan antara teori dan praktek dalam membentuk kompetensi lulusan (*learning outcome*). Pengembangan profesi da'i sebagaimana tersebut di atas diarahkan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Untuk mencapai pengembangan profesi tersebut diperlukan program penguatan kompetensi dalam bentuk kemampuan pengalaman praktis yang direalisasikan melalui program praktikum, baik dalam bentuk Praktek Mata Kuliah (PMK), dan Praktek Profesi Media (PPM), Praktek Profesi Dakwah (PPD), Kuliah Kerja Lapangan (KKL), dan Benchmarking Kompetensi (BM). Berdasarkan kurikulum 2000 pelaksanaan Bencmarking dibagi menjadi 3 bagian kompetensi utama keahlian yaitu Jurnalis, Broadcaster dan Ahli/ Praktisi Public Relation.

Benchmarking sering digunakan dalam dunia industri. Benchmarking adalah suatu proses mengidentifikasi “praktek terbaik” terhadap dua produk dan proses produksinya hingga produk tersebut dikirimkan. Benchmarking memberikan wawasan yang diperlukan untuk membantu manajemen dalam memahami proses dan produknya baik dengan cara membandingkannya dengan Industri yang serupa maupun dengan Industri yang berbeda. Benchmarking dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tolak ukur atau patokan.

Tujuan utama dari benchmarking adalah untuk memahami dan mengevaluasi proses ataupun produk saat ini sehingga menemukan cara atau “Praktek Terbaik” untuk meningkatkan proses maupun kualitas produk. Benchmarking dalam konteks implementasinya di lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui proses atau praktek professional untuk meningkatkan kualifikasi lulusan.

Agar tujuan program tersebut berhasil dengan baik, maka dibutuhkan adanya sebuah panduan teknis yang dapat dijadikan acuan oleh penyelenggara, pembimbing dan mahasiswa dalam melaksanakan program Benchmarking Kompetensi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

B. Pengertian

Benchmarking kompetensi adalah upaya peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan, pelatihan dan praktek nyata di instansi atau lembaga profesional yang sesuai dengan kompetensi jurusan.

C. Tujuan

- 1) Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk mempraktekkan berbagai teori yang diperoleh selama proses perkuliahan dan pengalaman dari lembaga/instansi tempat praktikum dalam rangka mewujudkan kompetensi yang ditetapkan oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .
- 2) Memperluas wawasan keilmuan mahasiswa terkait kegiatan-kegiatan praktis yang berhubungan dengan jenis keahlian yang dikembangkan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .
- 3) Memberikan skill kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah faktual yang muncul di tengah-tengah masyarakat dengan mengacu kepada teori-teori serta kompetensi yang ditetapkan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .
- 4) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengembangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .

F. Manfaat

- 1) Meningkatkan kompetensi teoretis maupun praktis mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar mampu bersaing di dunia kerja.
- 2) Meningkatkan skill mahasiswa di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam .

- 3) Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk bekal memasuki dunia kerja
- 4) Mengembangkan networking untuk pengembangan pembelajaran dan peluang kerja mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .
- 5) Mengevaluasi kualitas pembelajaran dalam kampus dan melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran agar mampu mencetak profil lulusan yang kompeten dan profesional

G. Target

- 1) Memberikan peningkatan penguasaan teori dan praktis di bidang Penyiaran TV, Radio dan Penerbitan Dakwah.
- 2) Memberikan peningkatan skill sebagai calon Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 3) Memberikan pengalaman praktik profesi Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 4) Memberikan pengalaman praktik profesi Praktisi Advokasi Media
- 5) Memberikan pengalaman praktik profesi Broadcaster Radio, TV dan Film
- 6) Memberikan pengalaman praktik profesi Praktisi Jurnalis
- 7) Memberikan pengalaman praktik profesi Praktisi Public Relation
- 8) Memberikan bekal yang komprehensif baik teori maupun praktis dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam agar siap memasuki dunia kerja.

BAB II

KOMPETENSI BENCHMARKING

A. Kompetensi Benchmarking

Berdasarkan Kurikulum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tahun 2015 menetapkan profil utama lulusan KPI adalah :

1. Boadcaster Televisi Dakwah,
2. Broadcaster Radio Dakwah
3. Publisher Penerbitan Dakwah.

Sedangkan dalam kurikulum 2020 yang diperuntukkan untuk mahasiswa baru 2020 menetapkan profil utama lulusan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), antara lain sebagai berikut :

1. Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Praktisi Advokasi Media
4. Broadcaster Radio, TV dan Film
5. Praktisi Jurnalis
6. Praktisi Public Relation

Mempertimbangkan profil tersebut, maka kegiatan benchmarking diarahkan pada penguatan kompetensi mahasiswa untuk mencapai profil utama tersebut. Demi

pencapaian kompetensi yang diharapkan, maka kegiatan benchmarking bekerjasama dengan lembaga mitra baik lembaga negeri atau swasta serta organisasi profesi yang dinilai memiliki kewenangan dan keahlian memberikan pendidikan dan pelatihan untuk penguatan kompetensi utama mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) tersebut. Selain itu, lembaga atau organisasi mitra memiliki kemampuan untuk memberikan sertifikat benchmarking kompetensi sebagai sertifikat tambahan pendamping ijazah bagi mahasiswa.

B. Indikator Kompetensi Benchmarking

1. Kompetensi Utama Keahlian Jurnalistik

- a. Mahasiswa peserta benchmarking mampu menyiapkan materi liputan.
- b. Mahasiswa peserta benchmarking menguasai proses produksi berita, baik dari pra sampai pasca produksi.
- c. Mahasiswa peserta benchmarking mampu melakukan kegiatan jurnalistik, seperti pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan publikasi berita melalui media cetak dan online.
- d. Mahasiswa peserta benchmarking mengetahui dan menguasai manajemen lembaga pemberitaan.

2. Kompetensi Utama Keahlian Broadcasting Radio, TV dan Film

- a. Mahasiswa peserta benchmarking mampu menyiapkan naskah materi produksi siaran radio, TV dan film.
- b. Mahasiswa peserta benchmarking mampu dan terampil menjadi penyiar radio dan TV.

- c. Mahasiswa peserta benchmarking menguasai dan terampil dalam proses produksi siaran radio, TV dan film, baik dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.
 - d. Mahasiswa peserta benchmarking mengetahui dan menguasai manajemen penyiaran radio, TV dan film
3. Kompetensi Utama Keahlian Public Relation
- a. Mahasiswa peserta benchmarking mampu membuat publikasi internal dan eksternal.
 - b. Mahasiswa peserta benchmarking mampu dan terampil membuat company profile.
 - c. Mahasiswa peserta benchmarking menguasai dan terampil dalam perencanaan program kehumasan.
 - d. Mahasiswa peserta benchmarking mengetahui dan menguasai public speaking (presentasi, wawancara dan spoke person)
 - e. Mahasiswa peserta benchmarking mengetahui dan menguasai penulisan public relations (membuat press release, naskah pidato dan konferensi pers)

C. Desain Benchmarking Kompetensi

Desain Benchmarking didasarkan pada terpenuhinya kompetensi lulusan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sebagaimana disebutkan di atas. Karenannya beberapa desain benchmarking kompetensi dirancang dalam beberapa jenis pendidikan dan pelatihan kompetensi berikut:

1. Pelatihan Jurnalistik Cetak dan Online

Benchmarking ini didesain dengan tujuan untuk penguatan kompetensi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai seorang Jurnalis Cetak dan Online. Pendidikan dan Pelatihan diselenggarakan bekerjasama dengan Lembaga sertifikasi profesi di bidang jurnalistik. Desain pendidikan dan pelatihan ini terdiri dari pengayaan teori tentang jurnalistik cetak dan online. Materi pada benchmarking ini sebagai berikut.

- a). Pembekalan BM
- b).Pembekalan Liputan di Lapangan
- c). b) Pembekalan Liputan di Lapangan meliputi
 - 1) mempersiapkan peralatan
 - 2) penguasaan cara kerja alat
 - 3) penguasaan hardware dan software
 - 4) Adobe Auditions/Cool Edit Pro
- d). Memahami unsur jurnalistik radio:, meliputi :
 - 1) Narasi (Naskah yang ditulis)
 - 2) Klip/Soundbite
 - 3) Suasana/atmosfir
 - 4) Music/lagu
- d). Memahami Feature / Proyeksi / TOR (1 JPL), meliputi :
 - 1) Memahami feature sebagai laporan khas
 - 2) Membuat features
 - 3) Menyusun sudut pandang berita
 - 4) Menyusun data narasumber
 - 5) Menyusun jenis pertanyaan
- d). Tahapan Perencanaan/ Tahapan Pra Peliputan meliputi :
 - 1) Memahami pentingnya TOR/ Outline
 - 2) Membuat TOR/ Outline

- 3) Memahami arti penting Guideline
 - 4) Membuat Guideline dan menjadikannya panduan.
- e). Membuat Panduan, meliputi :
- 1) Memahami pentingnya tema liputan
 - 2) Membuat tema liputan
 - 3) Memahami latarbelakang masalah
 - 4) Menentukan latarbelakang permasalahan
 - 5) Menemukan angle/ sudut pandang
 - 6) Menentukan narasumber
 - 7) Membuat pertanyaan
 - 8) Membuat rencana penayangan
 - 9) Timeline/deadline.
- f). Tahapan Peliputan, meliputi :
- 1) Melakukan observasi
 - 2) Membuat detail dan cerita lebih hidup.
 - 3) Menciptakan theatre of mind
 - 4) Maksimalkan penggunaan panca indra
 - 5) Mengidentifikasi objek
- g). Wawancara, meliputi :
- 1) Menentukan narasumber
 - 2) Menggali informasi dan data narasumber
 - 3) Mengolah hasil informasi yang didapatkan dari narasumber
- h). Riset (1 JPL), meliputi :
- 1) Menentukan tema
 - 2) Melakukan riset
 - 3) Melakukan wawancara atau mencari sumber lain

- 4) Menentukan berbagai sumber data untuk riset
 - 5) Hasil riset
- f). Menulis Berita (1 JPL), meliputi :
- 1) Menentukan berita sesuai rubrik
 - 2) Menyusun lead berita
 - 3) Menyusun komposisi berita
 - 4) Akurasi data tentang nama, angka, waktu, tempat
 - 5) Menerapkan Kode Etik Jurnalistik
- g). Menyunting/ Editing (1 JPL), meliputi :
- 1) Menentukan kelayakan berita siap siar (aktual, lengkap, kontekstual, akurat)
 - 2) Relevansi/kompetensi narasumber
 - 3) Menyesuaikan kaidah KEJ
 - 4) Struktur bahasa
 - 5) Akurasi informasi, tata bahasa
 - 6) Prediksi dampak berita
- h). Menulis Feature (1 JPL), meliputi :
- 1) Memilih isu/berita sesuai research
 - 2) Kelengkapan data (sumber, informasi, kategori)
 - 3) Variasi dan kompetensi narasumber
 - 4) Struktur penulisan
 - 5) Struktur bahasa
 - 6) Akurasi
- i). Menulis Artikel (1 JPL), meliputi :
- 1) Aktualitas isu/berita
 - 2) Kekayaan referensi
 - 3) Kelengkapan data
 - 4) Struktur penulisan

5) Stuktur bahasa

2. Pelatihan Jurnalistik Radio

Benchmarking ini didesain secara khusus untuk penguatan kompetensi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai calon jurnalis Radio dan televisi. Pendidikan dan Pelatihan diselenggarakan bekerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi jurnalis. Desain pendidikan dan pelatihan ini terdiri dari pengayaan teori tentang jurnalistik Radio. Materi pada benchmarking ini sebagai berikut :

- a). Pembekalan BM Secara
- b) Pembekalan Liputan di Lapangan meliputi
 - 1) mempersiapkan peralatan
 - 2) penguasaan cara kerja alat
 - 3) penguasaan hardware dan software
 - 4) Adobe Auditions/Cool Edit Pro
- c). Memahami unsur jurnalistik radio:, meliputi :
 - 5) Narasi (Naskah yang ditulis)
 - 6) Klip/Soundbite
 - 7) Suasana/atmosfir
 - 8) Music/lagu
- d). Memahami Feature / Proyeksi / TOR (1 JPL), meliputi :
 - 6) Memahami feature sebagai laporan khas
 - 7) Membuat features
 - 8) Menyusun sudut pandang berita
 - 9) Menyusun data narasumber
 - 10) Menyusun jenis pertanyaan

- d). Tahapan Perencanaan/ Tahapan Pra Peliputan meliputi :
- 5) Memahami pentingnya TOR/ Outline
 - 6) Membuat TOR/ Outline
 - 7) Memahami arti penting Guideline
 - 8) Membuat Guideline dan menjadikannya panduan.
- e). Membuat Panduan, meliputi :
- 10) Memahami pentingnya tema liputan
 - 11) Membuat tema liputan
 - 12) Memahami latarbelakang masalah
 - 13) Menentukan latarbelakang permasalahan
 - 14) Menemukan angle/ sudut pandang
 - 15) Menentukan narasumber
 - 16) Membuat pertanyaan
 - 17) Membuat rencana penayangan
 - 18) Timeline/deadline.
- f). Tahapan Peliputan, meliputi :
- 6) Melakukan observasi
 - 7) Membuat detail dan cerita lebih hidup.
 - 8) Menciptakan theatre of mind
 - 9) Maksimalkan penggunaan panca indra
 - 10) Mengidentifikasi objek
- g). Wawancara, meliputi :
- 4) Menentukan narasumber
 - 5) Menggali informasi dan data narasumber
 - 6) Mengolah hasil informasi yang didapatkan dari narasumber
- h). Riset (1 JPL), meliputi :

- 6) Menentukan tema
- 7) Melakukan riset
- 8) Melakukan wawancara atau mencari sumber lain
- 9) Menentukan berbagai sumber data untuk riset
- 10) Hasil riset

i) Produksi (1 JPL), meliputi :

- 1) Menulis naskah
- 2) Menyeleksi footage/ soundbite
- 3) Menyeleksi atmosfer
- 4) Voice over
- 5) Mixing

j). Editing / Paket Berita On Air (1 JPL), meliputi :

- 1) Baca ulang naskah
- 2) Lakukan revisi dan perbaikan
- 3) Menentukan soundbite terbaik
- 4) Raster visual dan dubbing narasi
- 5) Pilih music/ bunyi pelengkap feature
- 6) Rekam suara(Voice over)
- 7) Gabungkan/ mixing

3. Pelatihan Jurnalistik Televisi

Benchmarking ini didesain secara khusus untuk penguatan kompetensi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai calon jurnalis Radio dan televisi. Pendidikan dan Pelatihan diselenggarakan bekerjasama lembaga sertifikasi profesi jurnalis. Desain pendidikan dan pelatihan ini terdiri dari pengayaan teori tentang Jurnalistik Televisi. Materi pada benchmarking ini sebagai berikut :

a). Pembekalan BM Secara Online

- b) Pembekalan Liputan di Lapangan meliputi
 - 1) mempersiapkan peralatan
 - 2) penguasaan cara kerja alat
 - 3) penguasaan hardware dan software
 - 4) software

- c). Memahami unsur jurnalistik televisi:, meliputi :
 - 9) Working script
 - 10) Footage/rekaman gambar
 - 11) Sound of Tape/ Soundbite
 - 12) Sound Effect

- d). Memahami Feature / Proyeksi / TOR (1 JPL), meliputi :
 - 11) Memahami feature sebagai laporan khas
 - 12) Membuat features
 - 13) Menyusun sudut pandang berita
 - 14) Menyusun data narasumber
 - 15) Menyusun jenis pertanyaan

- d). Tahapan Perencanaan/ Tahapan Pra Peliputan meliputi :
 - 9) Memahami pentingnya TOR/ Outline
 - 10) Membuat TOR/ Outline
 - 11) Memahami arti penting Guideline
 - 12) Membuat Guideline dan menjadikannya panduan.

- e). Membuat Panduan, meliputi :
 - 19) Memahami pentingnya tema liputan
 - 20) Membuat tema liputan
 - 21) Memahami latarbelakang masalah
 - 22) Menentukan latarbelakang permasalahan

- 23) Menemukan angle/ sudut pandang
- 24) Menentukan narasumber
- 25) Membuat pertanyaan
- 26) Membuat rencana penayangan
- 27) Timeline/deadline.

f). Tahapan Peliputan, meliputi :

- 11) Melakukan observasi
- 12) Menggunakan kamera dengan baik
- 13) Menciptakan visual yang menarik
- 14) Mengidentifikasi objek

g). Wawancara, meliputi :

- 7) Menentukan narasumber
- 8) Menggali informasi dan data narasumber
- 9) Mengolah hasil informasi yang didapatkan dari narasumber

h). Riset (1 JPL), meliputi :

- 11) Menentukan tema
- 12) Melakukan riset
- 13) Melakukan wawancara atau mencari sumber lain
- 14) Menentukan berbagai sumber data untuk riset
- 15) Hasil riset

ii) Produksi (1 JPL), meliputi :

- 6) Menulis naskah
- 7) Menyeleksi footage/ soundbite
- 8) Memilih sound effect
- 9) Voice over- teks
- 10) Editing

j). Editing / Paket Berita On Air (1 JPL), meliputi :

- 8) Menentukan kelayakan berita siap siar
- 9) Menentukan visual sesuai durasi berita
- 10) Menentukan batasan sound up/charger narasumber
- 11) Raster visual dan dubbing narasi
- 12) Preview pra siar- layak siar

4. Penugasan atau Praktik Profesi dalam Kegiatan Benchmarking

Benchmarking didesain untuk peningkatan dan penguatan teori dan skill mahasiswa sesuai dengan kompetensinya setelah lulus dari bangku perkuliahan. Penugasan sebagai bentuk pendalaman materi dan praktik profesi kompetensi menjadi bagian penting dari rangkaian kegiatan benchmarking itu sendiri. Penugasan dan praktik profesi disesuaikan dengan jenis benchmarking kompetensi yang dipilih atau ditawarkan oleh jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) bagi mahasiswa peserta benchmarking. Meskipun demikian, berikut gambaran umum dari penugasan dan praktik profesi dalam kegiatan benchmarking:

1) Penugasan

Penugasan bisa bersifat individu maupun kelompok yang bertujuan untuk pengayaan dan pengembangan materi yang diberikan selama benchmarking. Penugasan ini bisa berbentuk mereview teori-teori

dalam berbagai literature, kemudian dianalisis, dan implementasikan dalam praktik prosesi.

2) Praktik Profesi

Praktik profesi menempati porsi yang demikian penting dalam kegiatan benchmarking agar mahasiswa memiliki skill kompetensi yang ditetapkan berdasarkan jenis benchmarking ditempuhnya. Praktik profesi yang dimaksud mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk belajar langsung atau semacam mini magang untuk meningkatkan skill kompetensi baik sebagai jurnalis cetak dan online, jurnalis radio dan jurnalis televisi.

Praktik profesi ini dilakukan secara terstruktur oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbing lapangan dari lembaga atau organisasi mitra penyelenggara benchmarking kompetensi. Praktik profesi bisa dikatakan juga sebagai kegiatan “nyantrik” yang mengharuskan mahasiswa sudah secara praktis terlibat dalam berbagai kegiatan proses jurnalistik. Output dari praktik profesi ini berupa berita yang dimuat di media cetak, online, radio dan televisi.

Praktik profesi yang dilakukan dalam setiap jenis benchmarking dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Benchmarking Kompetensi Utama Keahlian Broadcaster

Mahasiswa diwajibkan melakukan praktik profesi broadcaster dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan/ proses produksi program radio, TV dan film.

b) Benchmarking Kompetensi Utama Public Relation

Mahasiswa diwajibkan melakukan praktik profesi Public relation dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan/ even di lembaga-lembaga pemerintah dan swasta. Selanjutnya hasilnya disusun sebagai laporan praktik profesi public relation.

BAB III

PELAKSANAAN BENCHMARKING

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan benchmarking kompetensi dilaksanakan selama 5 hari diawali dengan pembekalan dilanjutkan dengan pelaksanaan BM selama 2 hari yang berisi pembekalan materi dari Lembaga-lembaga terkait. Kegiatan BM ditutup dengan kegiatan evaluasi kegiatan BM. Penentuan lama kegiatan dengan tetap memperhatikan standar pendidikan dan pelatihan penguatan kompetensi/profesi setara dengan 24 jam pelajaran yang terdiri dari teori dan praktik. Dalam prakteknya tetap mempertimbangkan kebutuhan dan anggaran yang ada.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan benchmarking kompetensi terdiri dari beberapa tahap yaitu observasi dan penentuan lokasi, pembekalan (*Coaching*), pelaksanaan benchmarking kompetensi, Penilaian dan Evaluasi.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan mulai dari :

- a) Analisis kebutuhan capaian kompetensi lulusan.
- b) Identifikasi lembaga mitra.
- c) Observasi peninjauan lokasi
- d) Kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan kelayakan dan relevansi lembaga/instansi yang akan dijadikan tempat kegiatan benchmarking kompetensi. Observasi

ini dilakukan oleh panitia dan Jurusan atas persetujuan oleh pimpinan Fakultas.

- e) Koordinasi dengan lembaga mitra
- f) Sosialisasi kepada calon peserta
- g) Persiapan sarana prasarana

2. Pembekalan Benchmarking

Pembekalan/*coaching* adalah penataran singkat kepada mahasiswa mengenai penentuan lokasi benchmarking kompetensi, tata tertib pelaksanaan benchmarking kompetensi, dan teknis pelaksanaan benchmarking kompetensi.

3. Pelaksanaan Benchmarking

Kegiatan benchmarking kompetensi dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kompetensi jurusan secara teoritis maupun praktis. Narasumber kegiatan benchmarking kompetensi berasal dari lembaga mitra yang memiliki kompetensi linier dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Selama pelaksanaan benchmarking kompetensi mahasiswa. Pembekalan dilakukan sebelum pelaksanaan BM. Kegiatan dengan pendalaman materi tentang Jurnalistik, Broadcasting dan Public Relation.

4. Monitoring dan Evaluasi Benchmarking

Setelah kegiatan benchmarking kompetensi berakhir jurusan dan pihak lembaga mitra melakukan evaluasi terkait dengan keberhasilan dan

kendala yang dihadapi selama pelaksanaan benchmarking kompetensi, supaya ada perbaikan untuk pelaksanaan benchmarking kompetensi berikutnya. Dalam pelaksanaan BM juga dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Asesor yang dipersiapkan lembaga mitra.

5. Pelaporan Benchmarking

Setelah kegiatan benchmarking kompetensi selesai dilaksanakan, peserta harus membuat laporan kegiatan paling lambat 1 minggu setelah berakhirnya kegiatan benchmarking kompetensi. Laporan pelaksanaan kegiatan benchmarking berupa produk Benchmarking yang disesuaikan dengan kompetensi profesi utama jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

6. Penilaian Benchmarking

Penilaian benchmarking kompetensi dilakukan oleh nara sumber dari lembaga mitra. Penilaian benchmarking kompetensi menjadi salah satu komponen dalam penilaian benchmarking dengan prosentase sebagai berikut:

1. Benchmarking Kompetensi	30%
2. PPL Mayor	30%
3. PPL Minor	<u>40%</u>
Nilai Akhir Benchmarking	100%

BAB IV

PESERTA, PANITIA DAN PEMBIMBING BENCHMARKING

A. Persyaratan Peserta

Peserta Benchmarking adalah mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam pasal 2 ayat (4) dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Persyaratan mengikuti benchmarking kompetensi adalah:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- 2) Telah menempuh minimal 110 sks dan semua mata kuliah keahlian yang ditetapkan oleh Jurusan/Program Studi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi;
- 3) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 (dua koma nol).

B. Tata Tertib Peserta

Berikut tata tertib yang harus dipatuhi peserta selama kegiatan benchmarking:

1. Busana
 - a. Berpakaian sopan dan rapi, tidak diperkenankan memakai kaos oblong, baju/celana jeans.
 - b. Bersepatu.
 - c. Rambut rapi (tidak panjang dan bersemir), tidak boleh memakai kalung dan anting-anting.

- d. Mahasiswi harus mengenakan busana muslimah yang sopan.
 - e. Selama kegiatan praktikum diwajibkan memakai jas almamater.
2. Kedisiplinan
- a. Tepat waktu dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan.
 - b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan.
 - c. Mematuhi tata tertib yang berlaku di lembaga mitra.
 - d. Setiap mahasiswa wajib hadir dalam setiap kegiatan yang telah dijadwalkan

C. Panitia

Panitia kegiatan benchamarking terdiri dari tendik FDK, dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) serta Panitia yang berasal dari lembaga mitra penyelenggara benchmarking.

D. Tugas Panitia

1. Menyusun proposal benchmarking kompetensi.
2. Mengadakan komunikasi dan korespondensi dengan pimpinan organisasi/instansi yang akan dijadikan obyek pelaksanaan benchmarking kompetensi.
3. Menyusun tata tertib pelaksanaan benchmarking kompetensi.
4. Menyusun tugas dan kewajiban peserta dan panitia.
5. Mengadakan studi kelayakan.
6. Menyelenggarakan coaching.
7. Menyediakan sarana-sarana benchmarking kompetensi.

8. Memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa (seperti pembuatan surat-surat, penggandaan, blangko-blanko, dan lain-lain).
9. Melakukan konsultasi dan bertanggung jawab kepada Dekan atas pelaksanaan benchmarking kompetensi.
10. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (peserta dengan lembaga mitra).
11. Memonitor pelaksanaan benchmarking kompetensi.
12. Mendampingi proses penyerahan dan penarikan peserta benchmarking kompetensi.
13. Membukukan nilai-nilai yang diberikan oleh lembaga mitra.
14. Membuat laporan benchmarking kompetensi untuk disampaikan kepada Dekan.

E. Pembimbing Benchmarking

Pembimbing benchmarking adalah pembimbing pamong yang berasal dari lembaga atau instansi tempat benchmarking.

F. Tugas Pembimbing Benchmarking

Tugas Pembimbing adalah:

1. Membimbing praktikan dalam mengintegrasikan teori-teori dengan praktik di lapangan;
2. Membimbing praktikan dalam merencanakan program kegiatan;
3. Membimbing dan menilai berbagai keterampilan dasar dalam praktek ceramah dan khutbah;
4. Mendiskusikan hasil keterampilan dasar praktik ceramah dan khutbah bersama mahasiswa untuk

- perbaikan dan pengayaan latihan keterampilan selanjutnya;
5. Menyerahkan, mengunjungi, membimbing, menilai dan menarik mahasiswa dari lokasi benchmarking ;
 6. Mendiskusikan hasil kegiatan praktik bersama mahasiswa dan Pembimbing Pamong untuk perbaikan dan pengayaan praktik pengalaman lapangan berikutnya;
 7. Membimbing praktikan dalam menyusun laporan benchmarking .

BAB V

PENUTUP

Demikian panduan ini disusun sebagai dasar melaksanakan kegiatan benchmarking kompetensi, dengan harapan kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kualitas tujuan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, 2010*
- Buku Pedoman Praktikum Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009*
- Buku Pedoman Praktikum Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006*
- Buku Panduan Akademik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019.*
- Buku Panduan Akademik Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019.*
- Buku Panduan Akademik Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019.*
- Buku Panduan Akademik Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019.*
- Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi, Edisi I - 22 juni 2020.*

*Pedoman Akademik Program Diploma (D3), Sarjana (S1),
Magister (S2), dan Doktor (S3) Tahun 2020.*

*Panduan Akademik Hak Belajar di Luar Program Studi
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun
2020.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**SUSUNAN PANITIA BENCHMARKING
SEMESTER GASAL 2021-2022**

Pengarah	:	Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
Penanggung Jawab	:	Drs. H. M. Mudhofi, MAg.
Ketua	:	H. M. Alfandi, M.Ag.
Sekretaris	:	Nilnan Ni'mah, M.Si.
Anggota	:	Siti Bararah, MM. Ahmad Fathoni, S. Kom Retno Sulistyawati, MM. Muh. Slamet, MM.

Contoh Bukti Pelaksanaan Benchmarking Kompetensi

KOP INSTANSI

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama :

NIM :

Jurusan :

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

telah melaksanakan kegiatan Benchmarking (BM) Kompetensi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di instansi kami selama hari sejak s/d

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang,

(Pimpinan Lembaga)

(.....Nama Lengkap.....)

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp. (024)
7606405 Semarang 50185

**LEMBAR PENILAIAN
BENCHMARKING KOMPETENSI**

Nama :
NIM :
Jurusan :

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1.	Penguasaan materi	40	
2	Praktek lapangan	40	
3	Kedisplinan	20	
Total		100	

Keterangan Nilai

A	: ≥ 80
B+	: 75 – 79
B	: 70 – 74
C+	: 65 – 69
C	: 60 – 64
D+	: 55 – 59
D	: 50 – 54
E	: ≤ 49

Semarang,.....
Direktur/Pimpinan/Kepala
.....

(Nama Lengkap)
NIP.

**TABEL KEGIATAN
BENCHMARKING KOMPETENSI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO
SEMESTER GASAL 2021/2022**

Nama :

NIM :

Jurusan :

Lokasi Benchmarking :

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
1			
2			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
3			
4			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
5			
6			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
7			
8			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
9			
10			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF

Mengetahui,
Pembimbing Pamong

Semarang,
Peserta,

.....
NIP.

.....
NIM.

